

IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN RELEVANSINYA DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT Goals (Sdgs) PADA PT KERETA API INDONESIA DIVRE III PALEMBANG

Viara Meiza¹, Citra Indah Merina²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma
E-mail : viarameiza0505@gmail.com

Article Informations

Received:
(20-12-2025)

Accepted
(28-01-2025)

Available Online :
(01-02-2026)

Keywords

Corporate Social
Responsibility;
Sustainable
Development Goals;
State-Owned
Enterprises;
Sustainable
Development;
Qualitative Study

Abstract

Sustainable development has emerged as a strategic agenda for state-owned enterprises, prompting the alignment of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives with the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, however, the linkage between CSR activities and SDGs indicators is often presented descriptively and lacks systematic assessment. This study examines the implementation of CSR programs and evaluates their relevance to the SDGs at PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang, hereafter referred to as PT KAI. Employing a qualitative descriptive design, data were obtained through interviews, field observations, and document analysis, and subsequently examined using the interactive analytical framework of Miles and Huberman. The results demonstrate that PT KAI has implemented CSR initiatives in a structured manner across social, economic, and environmental dimensions. Social programs enhance community welfare and educational access, economic initiatives support local economic empowerment, while environmental activities emphasize conservation efforts and the maintenance of cleanliness within operational areas. Furthermore, the findings indicate alignment with several SDGs, particularly SDG 1, SDG 4, SDG 8, SDG 11, and SDG 13. Nonetheless, the association between CSR programs and specific SDGs indicators has not been systematically formulated. Overall, the study concludes that although CSR implementation has produced tangible benefits, stronger strategic planning and impact-based evaluation are necessary to optimize its contribution to sustainable development.

Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi isu strategis dalam tata kelola korporasi modern, khususnya bagi perusahaan yang memiliki peran ekonomi dan sosial yang signifikan dalam Masyarakat (Khoirunnisa & Muhammad, 2022). Perusahaan bukan saja dinilai berdasarkan kinerja keuangan, tetapi juga dari sejauh mana kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkembang dari aktivitas filantropi menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Transformasi tersebut sejalan dengan agenda global *Sustainable Development Goals*

(SDGs) yang ditetapkan oleh PBB sebagai kerangka konseptual pembangunan yang ada didunia hingga tahun 2030 (Humaira, 2023).

SDGs menggantikan *Millennium Development Goals* (MDGs) dengan cakupan tujuan yang lebih komprehensif, yaitu 17 tujuan dan 169 target pembangunan yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Prinsip universalitas, integrasi, dan *no one left behind* menjadikan SDGs sebagai agenda pembangunan inklusif yang menuntut keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk sektor korporasi (Anggusti et al., 2024). Oleh karena itu, implementasi CSR yang selaras dengan SDGs menjadi indikator penting dalam menilai kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan secara nyata dan terukur (Putri & Azizah, 2022).

Peningkatan perhatian terhadap isu pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan, khususnya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), untuk tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Dalam konteks ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi instrumen strategis bagi perusahaan untuk menyeimbangkan tujuan bisnis dengan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Implementasi CSR yang terarah diharapkan mampu mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda pembangunan global yang menekankan integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Meskipun berbagai program CSR telah dijalankan oleh BUMN, tantangan utama yang masih dihadapi adalah keterbatasan dalam mengaitkan program-program tersebut secara sistematis dengan target dan indikator SDGs. Banyak pelaksanaan CSR masih bersifat normatif dan deskriptif, sehingga kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan belum dapat diukur secara komprehensif. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris yang mampu mengkaji implementasi CSR secara mendalam serta mengevaluasi relevansinya terhadap SDGs, khususnya pada perusahaan BUMN yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional.

Di Indonesia, pelaksanaan CSR memiliki landasan regulasi yang kuat, khususnya bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 menegaskan kewajiban perusahaan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Regulasi tersebut mendorong BUMN untuk mengarahkan program CSR pada prioritas SDGs nasional, seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, dan lingkungan berkelanjutan (Riyanto et al., 2023).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas implementasi dan pengungkapan CSR di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Permasalahan seperti rendahnya transparansi pelaporan, inkonsistensi program, serta lemahnya pengukuran dampak menyebabkan kontribusi CSR terhadap pencapaian SDGs belum optimal. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tujuan normatif CSR dan realisasi dampaknya di lapangan, sehingga diperlukan kajian empiris yang lebih mendalam, khususnya pada sektor BUMN yang memiliki mandat sosial dan ekonomi yang strategis (Vitor, 2023).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai salah satu BUMN strategis di sektor transportasi publik memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui Divisi Regional III Palembang, PT KAI melaksanakan berbagai program CSR yang mencakup bantuan sosial, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan lingkungan (Prasetyo & Wicaksono, 2023). Program-program tersebut berpotensi berkontribusi pada beberapa tujuan SDGs, antara lain SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan

Ekonomi), dan SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan). Namun, sejauh mana relevansi dan kesesuaian program CSR tersebut terhadap target SDGs masih memerlukan evaluasi akademik yang sistematis (Theresia, 2020).

Secara konseptual, Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Elkington, 1997). Konsep ini menekankan bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga oleh kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Dalam konteks akuntansi dan tata kelola perusahaan, CSR dipahami sebagai bagian dari strategi korporasi yang berfungsi menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) (Freeman, 1984).

Lebih lanjut, keterkaitan CSR dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dapat dijelaskan melalui pendekatan Stakeholder Theory dan Triple Bottom Line. Stakeholder Theory menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab moral dan sosial terhadap seluruh pihak yang terdampak oleh aktivitas operasionalnya, termasuk masyarakat dan lingkungan (Freeman, 1984). Sementara itu, konsep Triple Bottom Line yang dikemukakan oleh Elkington (1997) menekankan pentingnya integrasi aspek *people*, *planet*, dan *profit* sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan (Chandra, 2024). Dengan demikian, implementasi CSR yang terarah dan terintegrasi dapat berfungsi sebagai instrumen strategis perusahaan dalam mendukung pencapaian target SDGs secara konkret dan terukur (Chien, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan kualitatif deskriptif untuk melihat lebih dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta keterkaitannya dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pendekatan kualitatif digunakan karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap proses, makna, dan konteks implementasi CSR yang tidak dapat sepenuhnya direpresentasikan melalui pengukuran kuantitatif, terutama dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan peran sosial dan ekonomi secara simultan (Fia et al., 2024).



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian CSR & SDGs pada PT KAI Divre III Palembang

Objek penelitian adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang, yang dipilih karena perusahaan tersebut secara aktif melaksanakan program CSR yang diarahkan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Lokasi penelitian berada di kantor PT KAI Divre III Palembang, Sumatera Selatan, yang merupakan pusat pengelolaan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan di wilayah operasional tersebut (Juliansyah et al., 2024).

Subjek penelitian ini terdiri dari informan yang dipilih secara purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang. Informan utama dalam penelitian ini meliputi manajer atau pejabat yang bertanggung jawab atas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), staf pelaksana CSR, serta pihak internal perusahaan yang memiliki pemahaman terhadap kebijakan dan implementasi CSR. Selain itu, beberapa informan pendukung dari masyarakat penerima manfaat program CSR turut dilibatkan untuk memperoleh perspektif empiris mengenai dampak program di lapangan. Pemilihan purposive sampling dinilai tepat karena penelitian ini bertujuan menggali informasi secara mendalam (in-depth understanding) mengenai implementasi CSR dan relevansinya terhadap SDGs, bukan untuk melakukan generalisasi statistik. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya, kontekstual, dan sesuai dengan fokus penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang terlibat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR, seperti manajer maupun staf yang memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen perusahaan, termasuk laporan CSR, laporan keberlanjutan, arsip internal, serta sumber pustaka ilmiah yang relevan dengan kajian CSR dan SDGs. Pemanfaatan

kedua jenis data tersebut bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh sekaligus meningkatkan keandalan hasil analisis penelitian (Sudirman et al., 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi informasi secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pelaksanaan program CSR di lapangan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa laporan tertulis, arsip, dan bukti visual yang relevan dengan implementasi CSR (Widjaja et al., 2024).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan model interaktif Miles dan Huberman yang terdapat tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, dan memusatkan perhatian pada data yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR dan relevansinya terhadap SDGs. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi yang tersusun secara sistematis guna mempermudah pemahaman dan interpretasi keterkaitan antar konsep. Penarikan kesimpulan dilakukan secara simultan dan berulang dengan proses analisis, disertai verifikasi terhadap temuan berdasarkan bukti empiris yang tersedia. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, metode, dan waktu. Selain itu, aspek credibility, transferability, dependability, dan confirmability turut diperhatikan guna memastikan bahwa hasil penelitian bersifat valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Nuriyatman & Hidayah, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengarah lebih dalam untuk melihat pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) serta keterkaitannya dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang. Temuan penelitian disajikan secara deskriptif dengan mengacu pada data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi.

Implementasi Program CSR PT KAI Divre III Palembang

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT KAI Divre III Palembang telah mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara sistematis dan berkesinambungan dengan berpedoman pada kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN. Program CSR tersebut disusun untuk merespons kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan serta diselaraskan dengan arah dan prioritas pembangunan daerah. Pelaksanaannya dilakukan secara berkala dan mencakup tiga dimensi utama, yakni aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Hasil Implementasi CSR Berdasarkan Aspek

Pada aspek sosial, program CSR PT KAI Divre III Palembang difokuskan pada kegiatan bantuan sosial dan pendidikan. Program yang dijalankan meliputi pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu, dukungan terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan, serta bantuan sarana dan prasarana pendidikan. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan akses masyarakat terhadap layanan dasar, khususnya di bidang pendidikan.

Table 1. Hasil Implementasi CSR pada Aspek Sosial

Bentuk Program	Sasaran	Temuan Utama	Relevansi SDGs
Bantuan sosial	Masyarakat mampu	kurang memenuhi kebutuhan dasar masyarakat	SDG 1
Bantuan pendidikan	Siswa dan institusi pendidikan	Meningkatkan akses dan fasilitas pendidikan	SDG 4
Kegiatan sosial	Masyarakat sekitar	Memperkuat kohesi sosial	SDG 11

Pada aspek ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR PT KAI Divre III Palembang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Bentuk program meliputi bantuan usaha produktif dan kemitraan dengan pelaku usaha kecil di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini mendorong peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat dan membuka peluang pendapatan tambahan.

Table 2. Hasil Implementasi CSR pada Aspek Ekonomi

Bentuk Program	Sasaran	Temuan Utama	Relevansi SDGs
Bantuan usaha produktif	Masyarakat local	Meningkatkan kemandirian ekonomi	SDG 8
Kemitraan usaha kecil	UMKM sekitar	Mendukung pertumbuhan usaha dan lapangan kerja	SDG 8

Pada aspek lingkungan, perusahaan melaksanakan program CSR yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar jalur operasional kereta api. Program meliputi kegiatan pelestarian lingkungan, kebersihan area sekitar jalur kereta api, serta edukasi kesadaran lingkungan kepada masyarakat. Program ini mendukung pengelolaan lingkungan perkotaan dan mitigasi dampak aktivitas operasional perusahaan.

Table 3. Hasil Implementasi CSR pada Aspek Lingkungan

Bentuk Program	Sasaran	Temuan Utama	Relevansi SDGs
Pelestarian lingkungan	Lingkungan sekitar	Menjaga kualitas lingkungan	SDG 13
Kebersihan area rel	Area operasional	Lingkungan lebih bersih dan aman	SDG 11
Edukasi lingkungan	Masyarakat sekitar	Meningkatkan kesadaran lingkungan	SDG 13

Relevansi CSR terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)

Hasil analisis menggambarkan bahwa program CSR PT KAI Divre III Palembang memiliki relevansi langsung terhadap beberapa tujuan SDGs, khususnya SDG 1, SDG 4, SDG 8, SDG 11, dan SDG 13. Namun, keterkaitan tersebut masih bersifat deskriptif karena belum dilengkapi dengan pemetaan indikator dan target SDGs secara sistematis.

Tabel 4. Relevansi Program CSR terhadap SDGs

Aspek CSR	Program Utama	SDGs Terkait	Bentuk Kontribusi
Sosial	Bantuan sosial & pendidikan	SDG 1, SDG 4	Peningkatan kesejahteraan dan akses pendidikan
Ekonomi	Usaha produktif & kemitraan	SDG 8	Pemberdayaan ekonomi masyarakat
Lingkungan	Pelestarian & kebersihan	SDG 11, SDG 13	Pengelolaan lingkungan berkelanjutan

Evaluasi Implementasi CSR

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun implementasi CSR telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata, evaluasi berbasis dampak belum dilakukan secara optimal. Perusahaan belum secara eksplisit memetakan setiap program CSR terhadap indikator SDGs tertentu, sehingga kontribusi CSR terhadap pencapaian SDGs belum terukur secara kuantitatif.

PT KAI Divre III Palembang telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara terstruktur dan berkelanjutan dengan mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program CSR tersebut dirancang untuk merespons kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional serta selaras dengan kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN dan prioritas pembangunan daerah. Implementasi CSR menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, serta pelestarian lingkungan. Namun demikian, keterkaitan antara program CSR dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) masih bersifat deskriptif dan belum didukung oleh pemetaan indikator serta pengukuran dampak yang sistematis.

Pembahasan

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang memperlihatkan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Temuan ini konsisten dengan Stakeholder Theory yang menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan juga kepada berbagai yang memiliki kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Fokus CSR pada dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan mencerminkan upaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR PT KAI Divre III Palembang memiliki keterkaitan substantif dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan), serta SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Keterkaitan ini tercermin dari desain program CSR yang menasar pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan akses pendidikan, pemberdayaan ekonomi lokal, serta pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Secara spesifik, program bantuan sosial dan pendidikan yang dijalankan PT KAI Divre III Palembang berkontribusi langsung terhadap SDG 1 dan SDG 4 melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan akses terhadap fasilitas pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Humaira (2023) dan Putri & Azizah (2022) yang menyatakan bahwa CSR di sektor BUMN berperan signifikan dalam mendukung agenda pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas pendidikan, terutama pada wilayah operasional perusahaan.

Pada aspek ekonomi, program pemberdayaan usaha produktif dan kemitraan dengan UMKM lokal mendukung pencapaian SDG 8 melalui penciptaan peluang ekonomi dan peningkatan kemandirian masyarakat. Hasil ini konsisten dengan temuan Sudirman et al. (2021) dan Anggusti et al. (2024) yang menegaskan bahwa CSR berbasis pemberdayaan ekonomi mampu menciptakan nilai bersama (shared value) antara perusahaan dan masyarakat serta memperkuat keberlanjutan ekonomi lokal.

Sementara itu, pada aspek lingkungan, kegiatan pelestarian lingkungan dan kebersihan area rel kereta api menunjukkan kontribusi terhadap SDG 11 dan SDG 13. Program ini mendukung pembangunan lingkungan perkotaan yang berkelanjutan serta mitigasi dampak lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetyo & Wicaksono (2023) dan Widjaja et al. (2024) yang menekankan pentingnya CSR lingkungan dalam menekan risiko ekologis dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa keterkaitan CSR dengan target dan indikator SDGs pada PT KAI Divre III Palembang masih bersifat deskriptif dan belum terintegrasi secara strategis. Kondisi ini menguatkan temuan Chien (2023) dan Theresia (2020) yang menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi CSR berbasis pengukuran dampak (impact-based CSR). Oleh karena itu, diperlukan pemetaan program CSR terhadap indikator SDGs secara lebih sistematis agar kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dapat diukur secara akuntabel.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang telah mengimplementasikan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara terstruktur pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN dan prinsip pembangunan berkelanjutan. Program CSR tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, serta pelestarian lingkungan, sehingga relevan dengan pencapaian beberapa tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Namun, keterkaitan CSR dengan indikator SDGs belum diukur secara sistematis, sehingga diperlukan penguatan perencanaan strategis dan evaluasi berbasis dampak. Penelitian selanjutnya diarahkan untuk mengembangkan pengukuran dampak CSR berbasis indikator SDGs serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar kontribusi CSR terhadap pembangunan berkelanjutan dapat dianalisis secara lebih objektif dan terukur.

Daftar Pustaka

- Anggusti, M., Yanni, F., & Siregar, D. (2024). *Integration of Corporate Social Responsibility in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia*. 30(1), 1–12.
- Chandra, T. (2024). *Green Accounting , Corporate Governance , Sustainable Development : The*

- Moderating Effect of Corporate Social Responsibility.* 27(2), 213–242.
<https://doi.org/10.33312/ijar.786>
- Chien, F. (2023). The role of corporate governance and environmental and social responsibilities on the achievement of sustainable development goals in Malaysian logistic companies. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, 36(1), 1610–1630.
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2090407>
- Fia, S., Panjaitan, D., Eka, C., Dewi, P., Sari, N. I., & Apandi, S. (2024). *Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN.* 16(2), 82–89.
- Humaira, J. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN (Studi Kasus Pada Program CSR PT Bio Farma Persero).* 3(3), 343–358.
- Juliansyah, A. R., Ringgani, F. F., Alfajrin, M. D., Nur, S., Putra, U. N., Putra, U. N., Putra, U. N., Putra, U. N., & Putra, U. N. (2024). *Literatur Review : Peran Corporate Social Responsibility Perusahaan BUMN Bagi Masyarakat.* 1–18.
- Khoirunnisa, W., & Muhammad, R. N. (2022). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).* 02(03), 619–629.
- Nuriyatman, E., & Hidayah, L. N. (2024). *JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN : DAMPAK.* 25(2), 269–289.
- Prasetyo, A., & Wicaksono, N. (2023). *EKSPLORASI SUSTAINABLE.* 6(1), 125–156.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.26448>
- Putri, E., & Azizah, N. (2022). *AKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY (CSR) PT. KERETA API INDONESIA WILAYAH DAOP 4 SEMARANG MELALUI KEGIATAN RAIL CLINIC DAN RAIL LIBRARY.* 1–9.
- Riyanto, S., Sutrisno, & Violinda, Q. (2023). *PENGARUH ORGANISATION CITIZENSHIP BEHAVIOR , PERILAKU INOVATIF , KREATIFITAS INDIVIDUAL ,.* 2(3), 217–226.
- Sudirman, F. A., Upe, A., Herman, L. O., & Susilawaty, F. T. (2021). *Corporate Social Responsibility (CSR) Contribution to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs) in Southeast Sulawesi.* 3408–3416.
- Theresia. (2020). *ANALISIS PENERAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) PADA BEBERAPA ANGGOTA INDONESIA GLOBAL COMPACT NETWORK (IGCN).* September, 5–6.
- Vitor, P. (2023). *Augmented reality in the teaching of geometric solids for elementary school : Experience report in a public school.* 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.58524/jasme.v3i2.285>
- Widjaja, A., Din, B., & Romle, A. R. (2024). *CSR Implementation Within the SDGs Framework : Insights from Indonesia and.* 13(8).